



Silymarin dan Diabetes Mellitus

Silymarin telah lama digunakan untuk mengobati gangguan fungsi hati dan saluran empedu. Komponen aktifnya adalah 70% - 80% flavonolignan, sisanya fraksi kimia yang tidak terdefinisi. Komponen aktif Silymarin ini adalah silibin atau sering disebut juga silibinin. Studi yang paling banyak adalah untuk memperbaiki tes fungsi hepar yaitu transaminase. Namun studi-studi yang lebih baru menunjukkan silymarin mempunyai berbagai potensi di antaranya potensi hipokolesterolemik, kardioprotektif, neuroaktif dan neuroprotektif, serta potensi anti kanker dan kemopreventif, efek antioksidan terhadap saluran cerna dan hati.

Efek silymarin terhadap saluran cerna ini di antaranya adalah kemampuan silymarin menstimulasi aktivitas antioksidan pankreas, efek ini memberikan hasil positif pada hewan coba. Pemberian silymarin pada hewan coba akan mencegah peningkatan glukosa darah dan mencegah hiperglikemia.

Ada beberapa studi klinis baik pada gangguan hati maupun pada diabetes melitus tipe II. Pada studi pertama pemberian silymarin (600 mg) selama 12 bulan pada pasien gangguan hati disertai diabetes dengan 30 sampel di masing-masing kelompok (obat vs plasebo). Hasilnya menunjukkan penurunan bermakna parameter rata-rata gula darah puasa, rata-rata kadar gula darah harian, kadar HbA1c, serta penurunan kebutuhan insulin jika dibandingkan dengan kelompok plasebo.

Studi kedua adalah studi pemberian silymarin pada penderita diabetes mellitus tipe II. Studi ini melibatkan 25 subyek pada kelompok yang mendapat silymarin (200 mg 3x sehari) dan 26 subyek pada kelompok plasebo.

Pemberian silymarin selama 4 bulan. Pada akhir studi terjadi penurunan bermakna kadar HbA1c, kadar gula darah puasa, total kolesterol dan LDL, trigliserida serta transaminase pada kelompok silymarin dibandingkan dengan plasebo.

Kesimpulan studi ini adalah bahwa silymarin berpotensi luas efek antidiabetogenik serta efek penghambatan peroksidasi lemak. Juga studi ini menunjukkan bahwa penggunaan silymarin jangka panjang dengan dosis 600 mg/hari terbukti aman. (TMB)

Referensi:

1. Kren V, Walterova D. Silibin and Silymarin – new effect and application. *Biomed Papers* 2005;149(1):29-41.
2. Vellusi M, Cernigoi M, Vezolli L. et al. Silymarin reduces hyperinsulinemia, malondialdehyde levels, and daily insulin need in cirrhotic diabetic patients. *Curr Ther Res* 1993;53(5): 533 (Abstrak).
3. Fallah Huseini B, Larjani, R, Heshmat, H. et al. The efficacy of *Silybum marianum* (L.) Gaertn. (silymarin) in the treatment of type II diabetes: a randomized, double-blind, placebo-controlled, clinical trial. *Phytother. Res.* 2006;20(12): 1036 (Abstrak).
4. Velussi M, Cernigoi AM, De Monte A. et al. Long-term (12 months) treatment with an anti-oxidant drug (silymarin) is effective on hyperinsulinemia, exogenous insulin need and malondialdehyde levels in cirrhotic diabetic patients. *J Hepatol.* 1997;26(4):871 (Abstrak)